

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari *Indang Padusi* merupakan salah satu kesenian yang tumbuh dan berkembang di Nagari Jawi Jawi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Tari ini merupakan karya tari yang bersumber dari tari *Indang* laki-laki. Munculnya tari *Indang Padusi* di dalam masyarakat dikarenakan berkurangnya eksistensi tari *Indang* laki laki, dan kurangnya minat kaum laki-laki dalam menarikan *Indang*.

Kehadiran tari *Indang Padusi* di Jawi Jawi mengalami pro dan kontra dalam masyarakat, ada yang menyambut baik, ada juga yang kurang senang dengan kehadiran ibu-ibu di suatu tarian. Terutama dari kalangan *Ninik Mamak* yang kurang setuju dengan berdirinya tari *Indang Padusi* karena beliau menganggap bahwa tidak etis seorang perempuan *Baselo* sambil menari di depan umum. Walaupun masih ada tokoh adat dan ulama yang kurang setuju, tapi karena alasan perkembangan zaman dan tidak adanya mempertentangkanya secara terbuka, serta perempuan masih menjaga ketentuan-ketentuan, maka penari perempuan saat ini bisa ditolerir.

Tari *Indang padusi* merupakan suatu hal yang unik dan berbeda karena jarang ditemui perempuan menari *Indang*. Keindahan tari ini dapat dilihat dari bentuknya maupun dari nilai yang terdapat pada tari *Indang Padusi*. Dilihat dari

kerampakan gerak, rias dan kostum, dendang (syair) memiliki keindahan bentuk dan nilainya tersendiri. Keindahan atau estetika tidak hanya dilihat dari bentuk tetapi juga dari isi yang disampaikan. Tari *Indang Padusi* berisikan tentang ajaran-ajaran agama Islam, nasehat Adat dan sindiran-sindiran tentang perilaku hidup masyarakat yang disampaikan melalui dendang yang dilantukan oleh *Tukang Radek*.

B. Saran

Melalui tulisan ini penulis harap dapat memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkat dalam penulisan skripsi ini. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat Nagari Jawi Jawi dan kepada peneliti-peneliti selanjutnya. Diharapkan kepada masyarakat dan generasi muda agar tetap melestarikan dan mempertahankan tari *Indang Padusi* karena tari ini merupakan aset budaya yang cukup baik dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kepada pemerintah dan Dinas pariwisata Kabupaten Solok diharapkan lebih memperhatikan dan memberikan pembinaan serta fasilitas yang dibutuhkan oleh para seniman yang ada di Nagari Jawi Jawi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Navis.1999. *Alam Takambang Jadi Guru. Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. Pustaka graffitifers. Jakarta.
- Asril. 1997 “*Seni Pertunjukan Indang Pariaman Minangkabau, pergeseran dari Relegius ke Profan*”. Jurnal Seni Budaya ASKI Padangpanjang.
- Clara Amelia Hendres. 2021. *Perkembangan Kesenian Indang di Nagari Jawi-Jawi Guguak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Skripsi*. Institut Seni Indonesia: Padangpanjang.
- Dharsono Sony Kartika, Nanang Ganda Perwira. 2004. *Pengantar Estetika*. Rekayasa Sains. Bandung.
- Deddy Mulyana. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Dinny dkk. 2013. Dalam buku *Pengetahuan dan Teknik menata tari*. Kencana. Jakarta.
- Edi Sedyawati. 1986. *Tari Tinjauan dari Berbagai Segi*. Pt Dunia Pustaka Jaya. Bandung.
- Erlinda. 2011. *Diskursus Estetika Tari Minangkabau di Kota Padang Sumatera Barat pada Era Globalisasi. Disertasi*. Universitas Udayana: Denpasar.
- . 2016. *Menapak Indang Sebagai Budaya Surau*. ISI Padangpanjang. Padangpanjang.
- I Wayan Dibia, Fx, Widaryanto, Endo suanda. *Tari Komunal*. Lembaga Pendidikan Seni Nusantara. Jakarta.
- Indra Utama. 2017. *Tari Minangkabau dari Pencak dan Pamenan ke Tari Pasambahan*. Universitas Malaya. Kuala Lumpur.
- Iqbal Rahmatull Haqqi. 2019. *Kebangkitan dan Pelestarian Indang di Nagari Koto Gadang Guguak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Skripsi* Institut Seni Indonesia: Padangpanjang.
- Irwan Prayitno dan Rajo Bandaro Basa. 2018. *Sumbang 12*. Cinta Buku Agency. Bukittinggi.

- Jacobus Ranjabar. 2006. *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- K. Bertens. 2007. *Etika*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. Diakses pada 5 April 2022. <https://books.google.co.id/books?id=wSTf79ehWuA&printsec=frontcover&hl=id#v=nepage&q&f=false>
- Malinowski. 1874. *Sejarah Teori Antropologi I*. UI press. Jakarta
- Metrizal. 2000. *Tari Indang di Desa Kurai Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok: Kontinuitas dan Perubahan*. Skripsi. STSI Padangpanjang.
- Nadya Permata Sari. 2021. *Pelestarian Indang Padusi di Gantuang Ciri Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok*. Skripsi. Institut Seni Indonesia: Padangpanjang.
- Nurhaida Nuri. 2017. *Kaba Minangkabau: Eksistensi Perempuan dalam Konteks Sistem Sosial Budaya Minangkabau Suatu Studi Analisis isi*. Institut Seni Indonesia, Padangpanjang.
- Nurwani. 2017. *Perempuan Minangkabau dalam Metafora kekuasaan*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Nyoman Khuta Ratna. 2007. *Estetika Sastra dan Budaya*. Pustaka belajar. Yogyakarta.
- Rahmida. 2008. Dalam buku *Pengetahuan dan Teknik menata tari*. Kencana. Jakarta.
- Riwayat Attubani. 2017. *Adat dan Sejarah Minangkabau*. Media Explorasi. Padang.
- Riyan Hidayatullah dan Agung Kurniawan. 2016. *Estetika Seni*. Arttex. Yogyakarta.
- Suwarja. 2010. *Perihal Tujuh Tesis Jauss dalam Teori Estetika Resepsi*. Litraya Jurnal Sastra dan Budaya Vol. 6 No 1, 116.
- Soedarsono. 1997. *Tari-tarian Indonesia I*. pembangunan Media Kebudayaan. Jakarta
- Y. Sumandio Hadi. 2007. *Kajian Teks dan Konteks*. Pustaka Book Publisher. Yogyakarta.